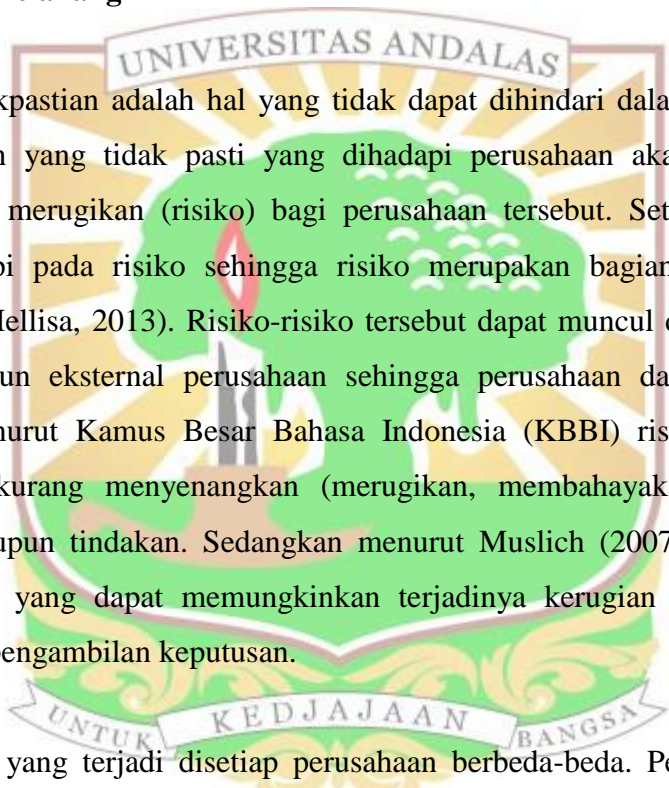


BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang



Ketidakpastian adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam suatu bisnis. Suatu keadaan yang tidak pasti yang dihadapi perusahaan akan memberikan dampak yang merugikan (risiko) bagi perusahaan tersebut. Setiap perusahaan selalu dihadapi pada risiko sehingga risiko merupakan bagian dari aktivitas perusahaan (Mellisa, 2013). Risiko-risiko tersebut dapat muncul dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) risiko merupakan akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan maupun tindakan. Sedangkan menurut Muslich (2007) risiko adalah ketidakpastian yang dapat memungkinkan terjadinya kerugian terhadap suatu masalah atau pengambilan keputusan.

Risiko yang terjadi disetiap perusahaan berbeda-beda. Perusahaan yang baik akan mampu untuk mengelola risiko yang dapat terjadi, sehingga tingkat risiko yang terjadipun bisa dikurangi bahkan dapat dihilangkan. Risiko-risiko yang mungkin terjadi dapat dikelola dengan menelusuri terlebih dahulu sehingga diperoleh informasi penyebab risiko tersebut terjadi, dengan informasi tersebut perusahaan dapat menganalisis dan mengevaluasi risiko yang mungkin akan terjadi nantinya (Mellisa, 2013). Manajemen risiko merupakan suatu upaya mengelola risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau kerugian yang tidak diinginkan (Ramli, 2010). Sehingga manajemen risiko dapat dijadikan sebagai alat

yang digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi (Ayu, 2016).

PT Trijaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Perusahaan ini memproduksi beton siap pakai (*ready mix concrete*) dan aspal (*hotmix*). Proses produksi beton siap pakai (*ready mix concrete*) dan aspal (*hotmix*) dibantu dengan menggunakan mesin *batching plant* yang berguna untuk menimbang bahan baku yang akan digunakan dan mesin AMP (*Asphalt Mixing Plant*) yang berguna untuk mencampurkan semua bahan baku yang diperlukan untuk aspal (*hotmix*). Gambar beton siap pakai (*ready mix concrete*) dan aspal (*hotmix*) dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2



Gambar 1.1 Beton Siap Pakai (*Ready Mix Concrete*) untuk Konstruksi Jalan



Gambar 1.2 Aspal (*Hotmix*)

Terdapat beberapa risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan jasa konstruksi, seperti :

Tabel 1.1 Risiko yang Mungkin Terjadi Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Kurniawan, 2011)

Risiko	Keterangan
Ketidaksesuaian Material	Material yang digunakan pada produksi beton siap pakai (<i>ready mix concrete</i>) dan aspal beton (<i>hotmix concrete</i>) memiliki spesifikasi khusus untuk setiap tingkatan kualitas yang dibutuhkan konsumen, ketidaksesuaian material yang digunakan akan berdampak terhadap kualitas produk secara langsung, akibatnya adanya ketidakpuasan dari konsumen dan dapat merugikan perusahaan
Keterlambatan pengiriman material dari pemasok	Keterlambatan pengiriman material dari pemasok akan mempengaruhi seluruh aktifitas pada bagian produksi, terlambatnya kedatangan material maka proses produksi juga akan terlambat dan pengiriman produk kepada konsumen pun akan terlambat, sehingga perusahaan juga akan mengalami kerugian, baik kerugian finansial maupun kerugian waktu
Kenaikan harga material	Harga material yang telah disepakati dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan pemasok, kenaikan harga material tersebut akan mengurangi keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan bahkan perusahaan dapat mengalami kerugian
Keterlambatan pengadaan <i>spare part</i> mesin	Keterlambatan pengiriman produk dapat diakibatkan karena jarak lokasi pemasok yang jauh, dan terlambatnya perusahaan untuk melakukan pemesanan. Jika adanya keterlambatan pada pengadaan <i>spare part</i> mesin, akan berpengaruh terhadap mesin yang digunakan apabila terjadi kerusakan sehingga juga akan mengganggu jalannya proses produksi

Seluruh kegiatan yang dilakukan pada bagian produksi perusahaan beton siap pakai (*Ready Mix Concrete*) dan aspal (*Hotmix*) bisa menjadi penyebab kemungkinan munculnya risiko yang dapat mengganggu aktivitas pada bagian produksi dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Saat ini, PT Trijaya masih belum menggunakan manajemen risiko pada perusahaannya. Beberapa kejadian merugikan yang pernah terjadi pada bagian produksi PT Trijaya dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Beberapa Kejadian Merugikan yang Pernah Terjadi Pada Bagian Produksi di PT Trijaya

KEJADIAN	Keterangan
Kondisi material yang tidak mendukung	Kondisi material yang tidak mendukung ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti hujan yang menyebabkan material basah dan hasil uji material tidak sesuai dengan spesifikasi produk, akibatnya proses produksi akan terganggu
Keterlambatan kedatangan material dari pemasok	Keterlambatan kedatangan material dari pemasok terjadi karena pemasok yang telah ditetapkan tidak dapat memenuhi kebutuhan material sehingga dicari pemasok alternatif dan membutuhkan waktu untuk melakukan uji labor terhadap material dari pemasok alternatif tersebut. Akibatnya proses produksi terhenti hingga material yang dibutuhkan tersedia kembali
Keterlambatan pengiriman produk	Keterlambatan pengiriman produk ini terjadi karena adanya gangguan dari masyarakat daerah yang dilalui menuju lokasi konsumen, selain itu akses jalan menuju lokasi konsumen juga menjadi penyebab keterlambatan pengiriman produk
Pemadaman listrik	Pemadaman listrik terjadi karena adanya keausan pada mesin <i>genset</i> yang menjadi sumber aktivitas produksi. Akibatnya seluruh aktivitas pada bagian produksi akan terhenti
Material tidak sesuai dengan spesifikasi produk	Material yang digunakan untuk memproduksi suatu produk tidak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh produk tersebut. Sehingga produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan kualitas yang diinginkan konsumen.

Selama ini penanggulangan risiko yang terjadi dilakukan tanpa adanya persiapan karena perusahaan tidak menyediakan informasi mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi selama melakukan proses produksi. Sehingga mengganggu jalannya proses produksi pada waktu terjadinya risiko tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis penilaian risiko pada perusahaan PT Trijaya sehingga tidak menimbulkan kerugian nantinya dan perusahaan dapat mengetahui tentang risiko-risiko yang akan terjadi, penyebab terjadinya risiko, dampak dari risiko tersebut serta langkah mitigasi yang sesuai untuk mengatasi risiko yang terjadi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis kemungkinan, dampak dan risiko yang mungkin terjadi di PT Trijaya serta menentukan langkah-langkah untuk meminimasi risiko yang terjadi.

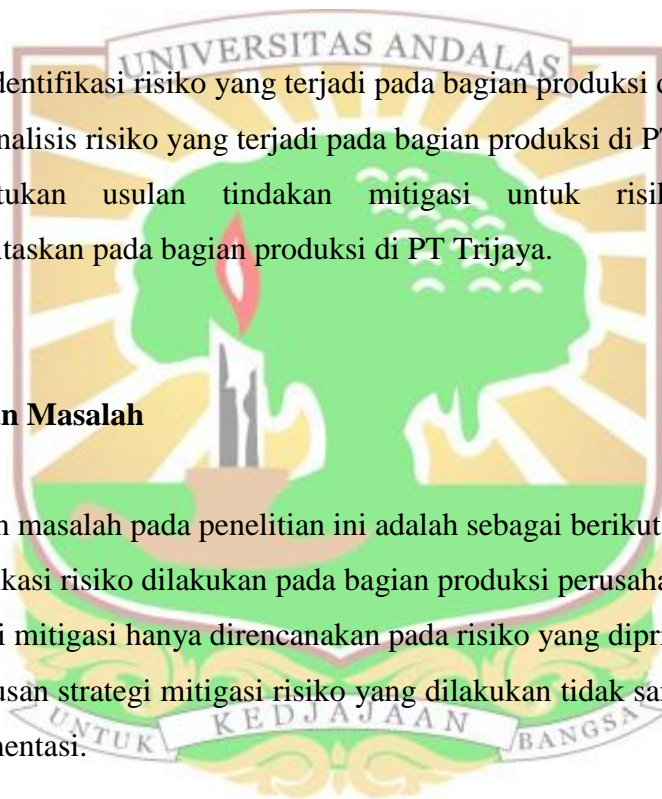
1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi risiko yang terjadi pada bagian produksi di PT Trijaya
2. Menganalisis risiko yang terjadi pada bagian produksi di PT Trijaya
3. Menentukan usulan tindakan mitigasi untuk risiko-risiko yang diprioritaskan pada bagian produksi di PT Trijaya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko dilakukan pada bagian produksi perusahaan PT Trijaya
2. Strategi mitigasi hanya direncanakan pada risiko yang diprioritaskan.
3. Perumusan strategi mitigasi risiko yang dilakukan tidak sampai pada tahap implementasi.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan uraian teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan jelas dan sistematis serta hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang data yang diperoleh pada tahap pengumpulan data. Data-data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan menggunakan metode tertentu agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V ANALISIS

Bagian ini berisikan analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh dengan memberikan rekomendasi untuk tahap mitigasi risiko yang terjadi di perusahaan.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta saran untuk penelitian selanjutnya.